

ABSTRAK

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERANAN ANGGARAN
PENDAPATAN DAN BELANJA DESA (APBDESA) DALAM
PERENCANAAN APBDESA, Penguatan KELEMBAGAAN,
PENINGKATAN INFRASTRUKTUR PEDESAAN DAN
PENGEMBANGAN WILAYAH PEDESAAN**
Studi Kasus di Desa Gari Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul

Margareta Desi Puspitasari
NIM: 122114063
Univeritas Sanata Dharma
Yogyakarta
2016

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap peranan APBDesa dalam perencanaan APBDesa, penguatan kelembagaan, peningkatan infrastruktur pedesaan dan pengembangan wilayah pedesaan di Desa Gari Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul. Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus.

Teknik analisa data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Data diperoleh dari kuesioner, observasi, wawancara, serta dokumentasi. Variabel dalam penelitian ini adalah perencanaan APBDesa, pemenuhan kebutuhan dasar, kelembagaan desa, peningkatan infrastuktur pedesaan, dan pengembangan wilayah pedesaan. Sampel yang digunakan berjumlah 96 responden. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *geografik cluster judgmental sampling*.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa masyarakat berpendapat peran APBDesa dalam proses perencanaan masih kurang dan masih belum dirasakan oleh masyarakat luas. Masyarakat berpendapat bahwa APBDesa berperan dalam memenuhi kebutuhan dasar. Pelayanan semakin meningkat dengan adanya APBDesa. Peran lembaga kemasyarakatan belum sesuai dengan yang diharapkan, karena pengalokasian dana yang masih belum mencukupi. Dalam peningkatan infrastruktur pedesaan ada peranan APBDesa, hanya saja belum berperan secara maksimal karena masih banyak fasilitas yang jauh dari harapan masyarakat. APBDesa memiliki peranan dalam pengembangan wilayah pedesaan. Dalam pengembangan wilayah pedesaan, APBDesa dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan sumber daya manusia.

Kata Kunci : Anggaran, desa, APBDesa, lembaga kemasyarakatan desa, pembangunan dan pengembangan desa

ABSTRACT

PERCEPTION ON THE ROLE OF THE VILLAGE'S BUDGET (APBDESA) IN PLANNING, BASIC NEEDS FULFILLMENT, INSTITUTION REINFORCEMENT, IMPROVEMENT OF VILLAGE INFRASTRUCTURE AND RURAL DEVELOPMENT Case Study at Gari Village Wonosari Subdistrict Gunungkidul District

Margareta Desi Puspitasari
Student Number: 122114063
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2016

This research aims to investigate the role of *APBDesa* (village budget) in planning the budget at Gari village Wonosari Subdistrict Gunungkidul District. It is categorized as a case study.

In analyzing the data, the technique used is descriptive statistics. The data were obtained from questionnaires, observations, interviews, and documentation. The variables used in this study is the planning for *APBDesa*, the basic needs fulfillment, the institution reinforcement, the improvement of village infrastructure, and rural development. The study surveyed 96 respondents. The sampling method used in this research was geographic cluster judgmental sampling.

Based on the analysis, it can be concluded that according to society's perception, there is a weak role of *APBDesa* in the planning process of the village budget. However the society believes that *APBDesa* has an important role in fulfilling the basic needs. The society also feel that the service of the village's government is increasing because of the *APBDesa*. The role of the units of the village's government has not met the society's expectation due to the funds allocation which is not sufficient. On the other hand, there is improvement of rural infrastructure, effected by *APBDesa*, even though the society still expect to have more. In all, the society agree that *APBDesa* improve the quality of live and also the human resource in the village.

Keyword: Budget, village, village budget, institution reinforcement, rural development

